



14 December

“At Home in the New Jerusalem”

Be ye glad and rejoice for ever in that which I create: for, behold, I create Jerusalem a rejoicing, and her people a joy. Isaiah 65:18.

There is the New Jerusalem, the metropolis of the glorified new earth, “a crown of glory in the hand of the Lord, and a royal diadem in the hand of thy God.” “Her light was like unto a stone most precious, even like a jasper stone, clear as crystal.” “The nations of them which are saved shall walk in the light of it: and the kings of the earth do bring their glory and honour into it.” Saith the Lord: “I will rejoice in Jerusalem, and joy in my people.” ...

In the City of God “there shall be no night.” None will need or desire repose. There will be no weariness in doing the will of God and offering praise to His name. We shall ever feel the freshness of the morning and shall ever be far from its close. “And they need no candle, neither light of the sun; for the Lord God giveth them light.” The light of the sun will be superseded by a radiance which is not painfully dazzling, yet which immeasurably surpasses the brightness of our noontide. The glory of God and the



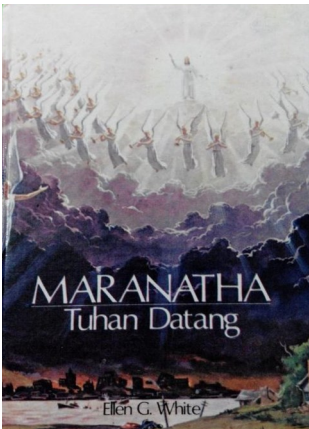
His dealings with men; but then we shall see Him face to face, without a dimming veil between. We shall stand in His presence and behold the glory of His countenance. The Great Controversy, 676, 677.

There we shall know even as also we are known. There the loves and sympathies that God has planted in the soul will find truest and sweetest exercise. The pure communion with holy beings, the harmonious social life with the blessed angels and with the faithful ones of all ages, the sacred fellowship that binds together “the whole family in heaven and earth”—all are among the experiences of the hereafter. Education, 306.

Lamb floods the Holy City with un fading light. The redeemed walk in the sunless glory of perpetual day.

“I saw no temple therein: for the Lord God Almighty and the Lamb are the temple of it.” The people of God are privileged to hold open communion with the Father and the Son. “Now we see through a glass, darkly.” We behold the image of God reflected, as in a mirror, in the works of nature and in

"Dalam Rumah di Yerusalem Baru"



Tetapi bergiranglah dan bersorak-sorak untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan. Yes. 65:18.

Ada Yerusalem Baru, kota besar dari bumi baru yang dimuliakan, "sebuah mahkota kemuliaan di dalam tangan Tuhan, dan sebuah mahkota kerajaan di tangan Allahmu." Terangnya adalah seperti sebuah batu sangat bernilai, bahkan seperti sebuah permata yaspis, jernih seperti kristal." "Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan di dalam terangnya: dan raja-raja bumi ini membawa kemuliaan dan kehormatan mereka ke dalamnya." Tuhan berfirman: "Aku akan bersukacita di Yerusalem, dan bergembira di tengah umatKu."

Di dalam Kota Allah itu, "tidak akan ada lagi malam." Tak seorangpun akan membutuhkan atau menghendaki istirahat. Tidak akan ada lagi keletihan di dalam melakukan kehendak Allah dan mempersembahkan doa bagi namaNya. Kita akan selamanya merasakan kebugaran pagi dan akan selamanya jauh dari penutupannya. "Dan mereka tidak membutuhkan lilin, maupun sinar matahari; sebab Tuhan Allah memberi mereka terang." Sinar matahari akan digantikan



oleh suatu pancaran yang kilauannya menyakitkan, meskipun yang dengan tidak terhitung ia itu mengungguli kecerahan tengah hari kita. Kemuliaan Allah dan Anak Domba itu memenuhi Kota Suci dengan terang yang tidak pudar. Orang-orang tebusan berjalan di dalam kemuliaan hari-hari abadi tanpa matahari.

"Aku tampak tiada kaabah di sana: sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah kaabahnya." Umat Allah diberi hak istimewa untuk mengadakan persekutuan dengan Bapa dan Anak. "Sekarang kita melihat melalui

sebuah kaca, dengan gelap." Sekarang kita menyaksikan citra Allah dipantulkan, seperti dalam sebuah cermin, di dalam pekerjaan-pekerjaan alam dan dalam urusan-urusannya dengan manusia; tetapi kelak kita akan melihat Dia secara tatap-muka, tanpa tabir yang menyelubungi. Kita akan berdiri di hadiratNya dan menyaksikan kemuliaan wajahNya.

Di sana kita akan mengetahui bahkan juga sebagaimana kita diberitahu. Ada kasih dan simpati yang Allah telah tanamkan di dalam jiwa akan menemukan latihan-latihan yang sejati dan sangat manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk suci, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang terberkati dan bersama dengan orang-orang beriman dari segala zaman, persekutuan yang suci yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan bumi"—semuanya berada di dalam pengalaman-pengalaman sejak saat ini.